

## ANALISA PEMILIHAN TAPAK SEBAGAI PERANCANGAN WISATA AIR PADA WADUK MANGUNAN DI JOMBANG

Mochamad Ilham<sup>1\*</sup>, Ibrahim Tohar<sup>2</sup>, Tigor Wilfritz Soadun Panjaitan<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
e-mail : [1442000109@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1442000109@surel.untag-sby.ac.id)

### *Abstrak*

*Wisata air adalah jenis rekreasi di mana air digunakan sebagai komponen utama. Permainan dan aktivitas yang dirancang untuk memberikan hiburan dan kesenangan kepada pengunjung di lingkungan yang berhubungan dengan air. Wisata alam Jombang, seperti wisata air dan religi, dapat meningkatkan pariwisata kota dan menarik wisatawan asing dan lokal. Untuk mencapai program peningkatan sektor pariwisata dalam skala kota, diperlukan pembangunan fasilitas. Demikian mengenai wisata alam tersebut, terdapat akses dari pemerintah mengenai peningkatan, serta pengadaan fasilitas pariwisata. Oleh karena itu, penulis merujuk pada identifikasi mengenai potensi yang terdapat di waduk Mangunan sebagai potensi pengembangan pariwisata alam di Kabupaten Jombang.*

*Kata kunci : Wisata Air, Pariwisata, Jombang.*

### *Abstract*

*Water tourism is a type of recreation in which water is used as the main component. Games and activities designed to provide entertainment and fun to visitors in a water-related environment. Jombang's natural tourism, such as water and religious tourism, can enhance the city's tourism and attract foreign and local tourists. To achieve the program of increasing the tourism sector on a city scale, it is necessary to build facilities. Thus, regarding natural tourism, there is access from the government regarding the improvement, as well as the provision of tourism facilities. Therefore, the author refers to the identification of the potential contained in the Mangunan reservoir as a potential natural tourism development in Jombang.*

*Keywords: Water Tourism, Tourism, Jombang.*

## PENDAHULUAN

Wisata wahana air adalah jenis wisata yang berfokus pada pengalaman pada hiburan air atau kompleks wahana air. Tempat-tempat ini dirancang khusus untuk menyajikan berbagai wahana dan permainan air yang menyenangkan bagi pengunjung. Bagian dari pariwisata yang dikenal sebagai "wisata taman air" berkonsentrasi pada hiburan air, atau kunjungan ke kompleks taman air yang menyediakan berbagai wahana dan aktivitas air yang menarik bagi para tamu. Mayoritas kunjungan ke taman air meliputi kolam renang atau fitur air seperti danau, waduk, dan sebagainya. Fasilitas pendukung seperti kafe, tempat memanggang, tempat berkemah, dan sebagainya juga tersedia untuk wisata ini.

Menurut (Zalukhu & Meyers, 2009), bepergian untuk pariwisata adalah kegiatan yang melibatkan pencarian kesenangan dan kepuasan meningkatkan pembelajaran, pekerjaan, aktivitas fisik, kesenangan, dan area lainnya. Demantoro (2008:30) berpendapat bahwa penciptaan atraksi wisata dapat dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan segala sesuatu yang dapat dilihat dan dinikmati oleh orang, yang akan meningkatkan kesenangan yang dihasilkannya dan menarik lebih banyak orang ke daerah tersebut.

Di Jombang, wisata alam seperti wisata air, wisata religi, dan lain-lain dapat meningkatkan pariwisata kota dan meningkatkan minat dan kunjungan wisatawan domestik dan internasional. Dalam rangka mengimplementasikan inisiatif peningkatan

sektor pariwisata di seluruh kota, fasilitas-fasilitas ini harus dikembangkan. Waduk Mangunan merupakan salah satu waduk yang ada di kecamatan Kabuh tepatnya dusun Mangunan. Waduk Mangunan memiliki fungsi utama sebagai waduk tadah hujan dan sebagai saluran irigasi.

Kabupaten Jombang sendiri memiliki beberapa wisata alam seperti wisata air, wisata religi dan lainnya sebagai penunjang peningkatan pariwisata di Kabupaten Jombang, serta dapat meningkatkan kunjungan dan minat masyarakat luar maupun lokal. Dalam upaya peningkatan sektor pariwisata skala kota di Jombang, maka dibutuhkan sebuah pembangunan agar dapat tercapainya program peningkatan sektor pariwisata tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Analisis data dilakukan secara konsisten, dimulai dari konseptualisasi penelitian dan diakhiri dengan pengumpulan data lapangan. Narasumber (pemangku kepentingan, observasi, dan tinjauan literatur) diwawancarai secara ekstensif selama proses pengumpulan data. Bagian dari reduksi melibatkan pengorganisasian data dan memilih, merampingkan, mengatur, mengorganisasikan, mengubah, dan membuang yang tidak perlu. Temuan-temuan yang telah diverifikasi dari penelitian ini juga digunakan untuk menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemilihan lokasi merupakan komponen penting yang perlu dipertimbangkan karena lokasi merupakan salah satu elemen terpenting dalam keberhasilan desain. Faktor-faktor dan prasyarat berikut harus dipertimbangkan ketika memilih lokasi, menurut (Rukayah 2020).

Setelah investigasi lokasi, semua spesifikasi tapak yang sudah diteliti akan diperhitungkan dalam proses desain untuk menemukan desain lain yang sesuai dengan karakteristik lokasi saat ini. Aksesibilitas, Sirkulasi, Pergerakan Matahari, Arah Angin, Kebisingan, dan Pemandangan semuanya termasuk dalam analisis.

Pada kebijakan strategi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jombang tahun 2021-2041 untuk pengadaan dan pengembangan wisata alam di fokuskan pada seluruh Kabupaten Jombang. Serta pada Peraturan Daerah tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Jombang memiliki pengaruh penting dalam satu atau lebih, dalam aspek seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Pengembangan rencana detail pembangunan kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Kabupaten Jombang yang menyebutkan Kecamatan Kabuh merupakan salah satu wilayah wisata sebagai berikut,

**“Pengembangan KSPD Jombang-Kabuh dan sekitarnya bertema Wisata alam,religi dan pondok pesantren”**

Berdasarkan studi literatur dan peraturan pada RTRW kabupaten Jombang bahwa pengembangan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pariwisata difokuskan menyeluruh di kabupaten Jombang. diketahui bahwa kriteria pemilihan tapak terdiri dari :

- a. Peruntukan Lahan  
Lokasi pembangunan harus sesuai dengan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) yang tertulis pada RIPPDA.
- b. Aksesibilitas

Sebaiknya lokasi dapat diakses dengan kendaraan pribadi dan memiliki daya dukung lingkungan yang mudah diakses.

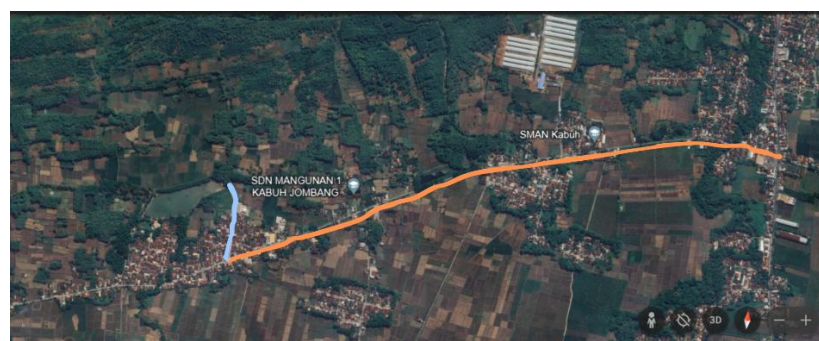
c. Ketersediaan Infrastruktur

Lokasi tapak memiliki infrastruktur yang memungkinkan kegiatan wisata berjalan lancar, seperti jalur pejalan kaki, jaringan limbah, sistem pencegah bahaya kebakaran, dan sistem transportasi massal yang sejalan dengan tempat lain.

d. Daya Dukung Lingkungan

Terdapat pada lingkungan yang nyaman dengan tingkat kebisingan rendah serta terdapat lingkungan yang memiliki potensi alam yang menarik untuk dilakukan pembangunan sebuah wisata.

### ANALISA TAPAK TERPILIH



Jalan menuju lokasi tapak

Jalan utama desa

Gambar 1. Lokasi Tapak Terpilih

Sumber : google maps.co.id

Lokasi : Dusun Mangunan  
Luas Lahan :  $\pm 5.4$ ha  
Lebar Jalan : 6.7m  
Topografi : Kondisi kontur tanah relatif datar

### Batas Tapak



Gambar 2. Batas Tapak

Sumber : google maps.co.id

1. Batas Barat  
 Batas barat tapak berupa area hutan jati dan persawahan.
2. Batas Utara  
 Batas utara tapak berupa area hutan jati dan persawahan.
3. Batas Timur  
 Batas timur tapak berupa area hutan jati, persawahan dan Masjid Al – Birru.
4. Batas Selatan  
 Batas selatan tapak merupakan hutan jati dan permukiman warga.

**Analisa Matahari**



Gambar 3. Analisa Matahari  
 Sumber : google maps.co.id

Tabel 1. Analisa Matahari

Potensi	Kendala	Solusi
Bagian timur memiliki sinar matahari pagi yang sehat dan baik	Bagian barat memiliki sinar matahari dengan tingkat kepanasan cukup tinggi	Jika orientasi bangunan menghadap ke barat maka diperlukan peneduh yang cukup untuk menghalau sinar matahari masuk secara berlebih

Sumber : Penulis, 2024

**Analisa Angin**



Gambar 4. Analisa Arah Angin  
 Sumber : google maps.co.id

Tabel 2. Analisa Angin

Potensi	Kendala	Solusi
Kecepatan angin didominasi berasal dari arah timur dan barat tapak	Minim angin dari arah selatan dan utara	Menepatkan bangunan agar tidak membelakangi arah angin

Sumber : Penulis, 2024

**Analisa Kebisingan**



Gambar 5. Analisa Kebisingan

Sumber : google maps.co.id

Tabel 3. Analisa Kebisingan

Potensi	Kendala	Solusi
Tapak berada di lahan kosong dan jauh dari kebisingan jalan	Terdapat sedikit kebisingan dari arah utara dalam bentuk aktifitas pertanian	Memberikan vegetasi berupa pohon disisi utara tapak

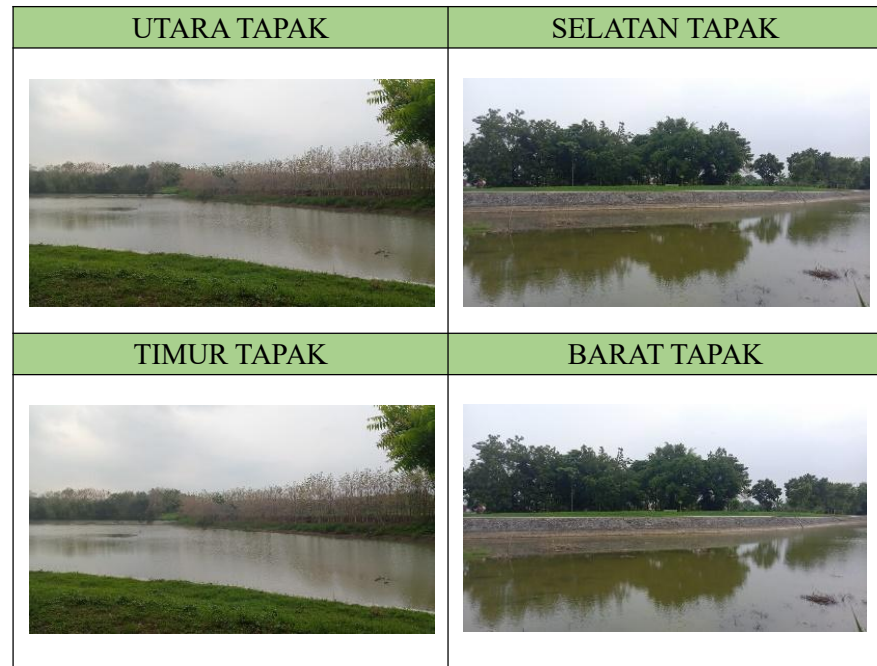
Sumber : Penulis, 2024

**Analisa View**



Gambar 6. Analisa View

Sumber : google maps.co.id



Gambar 7. Kondisi Situasi Tapak

Sumber : Penulis, 2024

Tabel 4. Analisa View

Potensi	Kendala	Solusi
Area sekitar tapak tidak terhalang bangunan tinggi serta memiliki potensi view yang bagus	Volume air di sisi timur lebih rendah	Menepatkan area bangunan di sisi timur tapak sehingga memiliki jangkauan view yang baik di sisi barat tapak

Sumber : Penulis, 2024

### Analisa Drainase dan Utilitas



Gambar 8. Analisa Drainase dan Utilitas

Sumber : Penulis, 2024

Tabel 5. Analisa Drainase dan Utilitas

Potensi Drainase	Kendala	Solusi
Terdapat saluran pembuangan di sisi selatan tapak berupa sungai	Saluran pembuangan terkoneksi dengan waduk, sehingga memungkinkan waduk tercemar	Membuat IPAL untuk penyaringan limbah sebelum dibuang ke saluran pembuangan
Potensi Utilitas	Kendala	Solusi
Tapak sudah terkoneksi dengan listrik PLN, sumber air bersih dan jaringan sampah	Lokasi masih minim penerangan di sekitar jalan menuju tapak	Memberikan instalasi penerangan di area jalan menuju tapak terpilih

Sumber : Penulis, 2024

## KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa wilayah ini memiliki kekayaan yang besar dan beragam yang dapat menjadi dasar bagi pertumbuhan berbagai industri dengan melalui proses penilaian potensi lokal secara menyeluruh. Potensi lokal menawarkan banyak peluang untuk memperkuat populasi lokal dan meningkatkan daya tarik kawasan, mulai dari keindahan alam yang menakjubkan hingga warisan budaya yang tak ternilai harganya.

Dasar dari setiap upaya untuk mempromosikan potensi lokal adalah pemberdayaan masyarakat lokal. Hal ini mencakup peningkatan keterampilan, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, dan bantuan untuk proyek-proyek regional seperti usaha mikro dan kecil. Untuk mendapatkan hasil terbaik, sektor bisnis, pemerintah, dan masyarakat lokal harus bekerja sama secara lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dista, J. F., 2024, Analisa Pemilihan Tapak Pada Perancangan Fasilitas Pagelaran Kesenian Tradisional Dan Kontemporer Di Kabupaten Nganjuk, Jurnal Multidisiplin Sintek, 2-8, Jurnal ilmiah berisikan tentang multidisiplin ilmu Sains dan Teknologi Industri yang diterbitkan oleh Cahaya Ilmu Bangsa
- Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Jombang, 2021, Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jombang Tahun 2021-2041, Dinas Tata Ruang Kabupaten Jombang, Jombang.
- Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Jombang, 2020, Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Tahun 2020-2030, Dinas Pariwisata Kabupaten Jombang, Jombang.
- Permatasari, B. R., M. Ridjal, A., & Soekirno, A., 2014, Penerapan Konsep Permakultur Dengan Pendekatan Sosioekologi Dalam Membangun Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Jengglung Harjo, Kabupaten Tulungagung), Jurnal Ruas Vol 12 (91-100), Review of Urbanism and Architectural Studies Universitas Brawijaya, Malang.
- Wulandari, D. P., E. T., & Wulandari, W., 2021, Pengembangan Waduk Jatiluhur Sebagai Kawasan Wisata Terpadu Di Kapupaten Purwakarta, Rangteknik Journal, (3-16), Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang.